

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR Nomor: SOP/20/VIII/2022/PUSDATIN

TENTANG PROSEDUR PENANGANAN INSIDEN INFORMASI

DIKELUARKAN DI JAKARTA TAHUN 2022

BAB I TUJUAN

1. Tujuan

Prosedur ini merupakan petunjuk dalam manajemen insiden keamanan informasi, yang memiliki tujuan:

- a. Memastikan kejadian dan kelemahan keamanan informasi dikomunikasikan sedemikian rupa sehingga memungkinkan tindakan koreksi.
- b. Memastikan tindakan yang konsisten dan efektif untuk manajemen insiden.

BAB II RUANG LINGKUP

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini mencakup Manajemen Penanganan Insiden yang berkaitan dengan sistem manajemen Keamanan Informasi pada semua tingkatan dan Bidang/Bagian di Pusdatin Kemhan RI.

Prosedur ini mengatur tahapan:

- a. Pelaporan Kelemahan dan Penanganan Gangguan Insiden Keamanan Informasi.
- b. Tindak Lanjut Pelaporan Gangguan Insiden Keamanan Informasi.
- c. Pengumpulan Bukti Setelah Gangguan Insiden Keamanan Informasi.

BAB III DEFINISI

3. Definisi

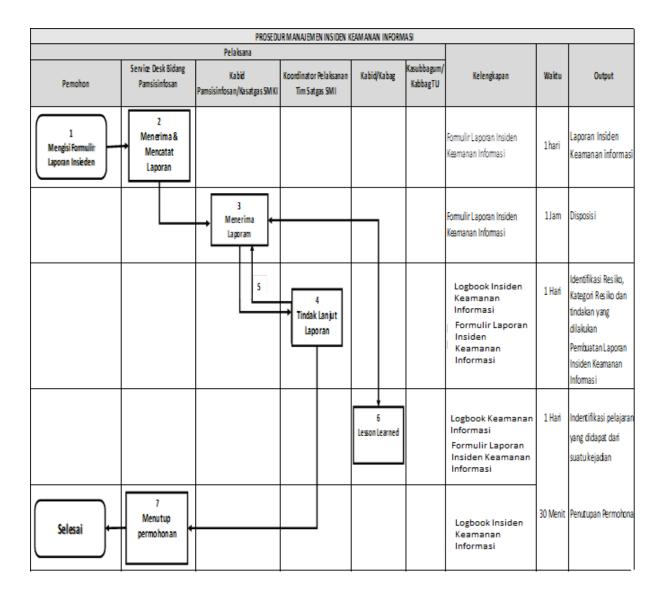
a. Security Hole adalah kelemahan-kelemahan keamanan terhadap sistem yang ada, baik sistem Teknologi Informasi, sistem fisik maupun sistem manajemen.

- b. Keamanan Fisik adalah keamanan yang berkaitan dengan aset fisik. Hal ini termasuk berkaitan dengan penanganan aset fisik mupun akses terhadap aset fisik.
- c. Aplikasi Pihak Ketiga adalah aplikasi perangkat lunak yang dibuat oleh pihak di luar perusahaan.
- d. Insiden adalah terganggunya sebagian atau keseluruhan aktifitas perusahaan akibat terjadinya sesuatu yang tidak dikehendaki.
- e. Kelemahan adalah hal-hal yang berpotensi menyebabkan terjadinya insiden.
- f. Pelapor adalah Setiap pihak yang menemukan kelemahan gangguan/ insiden keamanan informasi.
- g. Insiden Keamanan Informasi (*Information Security Incident*) adalah insiden yang disebabkan oleh masalah keamanan informasi.
- h. Tindakan yang perlu dilakukan terkait Insiden baik berupa temporary ataupun recovery dituangkan dalam *Business Continuity Plan*.

BAB IV PROSEDUR DAN TANGGUNG JAWAB

4. Prosedur dan tanggung jawab

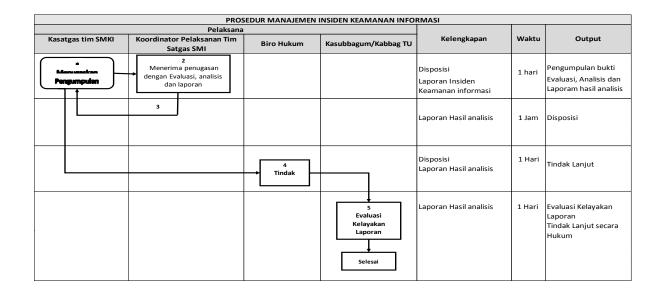
- a. Pelaporan kelemahan dan penanganan serta tindak lanjut pelaporam gangguan insiden keamanan informasi.
 - Tabel 1. *Flowchart* prosedur manajemen insiden keamanan informasi



1) Uraian kegiatan

- a) Pemohon atau pengguna melaporkan kelemahan atau gangguan dan insiden keamanan informasi pemohon atau pengguna menyerahkan form laporan insiden keamanan informasi beserta persyaratannya ke service desk Bidang Pamsisinfosan .
- b) Service desk Bidang Pamsisinfosan menerima laporan dan melakukan pencatatan Service desk Bidang Pamsisinfosan melakukan evaluasi dan eskalasi laporan ke Kepala Bidang Pamsisinfosan atau Ketua Tim Satgas SMKI.
- c) Kepala Bidang Pamsisinfosan atau Ketua Tim Satgas SMKI menerima laporan kelemahan/ gangguan dan insiden keamanan informasi

- d) Kepala Bidang Pamsisinfosan atau Ketua Tim Satgas SMKI menugaskan Koordinator Pelaksana Tim Satgas SMKI untuk melakukan *follow up/* Tindak Lanjut.
- e) Koordinator Pelaksana Tim Satgas SMKI melakukan evaluasi laporan melalui identifikasi resiko *(risk assessment)*, katagori insiden dan tindakan yang dilakukan
 - (1) Koordinator Pelaksana Tim Satgas SMKI melakukan pembentukan dan koordinasi sumberdaya untuk melakukan penanganan.
 - (2) Koordinator Pelaksana Tim Satgas SMKI beserta tim melakukan penanganan dan tindakan.
 - (3) Koordinator Pelaksana Tim Satgas SMKI beserta tim selesai melakukan penanganan dan membuat laporan dan status untuk dikirim kepada Ketua Tim Satgas SMKI
- f) Ketua Tim Satgas SMKI dan Kepala Bidang/Bagian beserta tim melakukan aktifitas identifikasi pelajaran yang didapat dari sebuah kejadian (*lesson learned*).
- g) Service Desk Bidang Pamsisinfosan menyampaikan kepada pemohon dan menutup permohonan
- b. Pengumpulan bukti setelah gangguan insiden keamanan informasi Tabel 2. *Flowchart* prosedur manajemen keamanan informasi.



1) Uraian kegiatan

- a) Ketua Tim Satgas SMKI menugaskan Koordinator Pelaksana atau Tim keamanan informasi melakukan pengumpulan bukti setelah insiden keamanan informasi.
- b) Koordinator Pelaksana Tim Satgas SMKI mempersiapkan sumber daya dan koordinasi dengan pihak – pihak terkait.
 - (1) Koordinator Pelaksana Tim Satgas SMKI melakukan koleksi media.
 - (2) Koordinator Pelaksana Tim Satgas SMKI melakukan evaluasi data dari media yang sudah dikoleksi.
 - (3) Koordinator Pelaksana Tim Satgas SMKI melakukan analisis informasi dari data-data yang dihasilkan evaluasi
 - (4) Koordinator Pelaksana Tim Satgas SMKI mengeluarkan laporan hasil analisis
- c) Koordinator Pelaksana Tim Satgas SMKI menyampaikan laporan hasil analisis kepada Ketua Tim Satgas SMKI.
- d) Ketua Tim Satgas SMKI melakukan evaluasi laporan hasil analisis pengumpulan bukti setelah insiden keamanan informasi dan menyampaikan kepada biro hukum untuk ditindaklanjuti.
- e) Jika diperlukan, Kepala Bagian Tata Usaha/Kasubag Umum melakukan evaluasi kelayakan laporan untuk kemudian menindaklanjuti secara hukum.

BAB V DOKUMEN PENDUKUNG

5 Dokumen Pendukung

- a. Prosedur Registrasi Asset, Penilaian Resiko, Dan Tindak Lanjut Nomor: SOP/18/VIII/2022/PUSDATIN.
- b. Prosedur Penanganan Insiden Keamanan Informasi Nomor : SOP/ 20/VIII/2022/PUSDATIN.

c. Prosedur Manajemen Keberlanjutan Bisnis Nomor : SOP/21/VIII/ 2022/PUSDATIN.

BAB VI REKAMAN PENDUKUNG

6 Rekaman Pendukung

- a. Formulir Laporan Insiden Keamanan Informasi Nomor : LI/20A/VIII/2022/PUSDATIN.
- b. Formulir Logbook Insiden Keamanan Informasi Nomor : LI/20B/VIII/2022/PUSDATIN.

BAB VII RUJUKAN

7 Rujukan

- a. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Klausul 8 Operation.
- b. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Klausul 8.1 Operational Planning And Control.
- c. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Annex A.16 Information Security Incident Management.
- d. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Annex A.16.1 Management Of Information Security Incidents And Improvements.
- e. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Annex A.16.1.1 Responsibilities And Procedures.
- f. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Annex A.16.1.2 Reporting Information Security Events.
- g. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Annex A.16.1.3 Reporting Information Security Weaknesses.
- h. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Annex A.16.1.4 Assessment Of And Decision On Information Security Events.

- i. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Annex A.16.1.5 Response To Information Security Incidents.
- j. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Annex A.16.1.6 Learning From Information Security Incidents.
- k. Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001:2013 Annex A.16.1.7 *Collection Of Evidence.*

BAB VIII PENUTUP

8 Penutup

- a. Demikian SOP Penanganan Insiden Informasi ini di buat, sebagai acuan dalam pengamanan informasi di Pusdatin.
- b. Pedoman ini berlaku sejak di tandatangani dan ketentuan yang belum tercantum dalam pedoman ini akan diatur lebih lanjut dengan memperhatikan perkembangan Sistem Manajemen Keamanan Informasi.
- c. Dokumen asli dari prosedur ini dipelihara dan dikendalikan oleh dokumen kontrol di Bidang Pamsisinfosan Pusdatin Kemhan RI.
- d. Penggunaan dokumen asli ataupun dokumen salinan harus mengikuti aturan yang tertulis pada Dokumen Prosedur Pengendalian Dokumen Nomor: SOP/22/VIII/2022/PUSDATIN.

Dikeluarkan di Jakarta Pada tanggal Agustus 2022

Kepala Pusat Data dan Informasi,

Rionardo Brigadir Jenderal TNI

Lampiran

- a. Formulir Laporan Insiden Keamanan Informasi Nomor : LI/20A/VIII/2022/PUSDATIN.
- b. Formulir Log Book Insiden Keamanan Informasi Nomor : LI/20B/VIII/ 2022/PUSDATIN.

No. Laporan Insiden Keamanan Informasi:					
Tujuan Pelaporan: □ Kelemahan (<i>Vulnerability</i>) □ Simulasi Kelemahan	□ Insiden □ Simulasi Insiden				
Petunjuk: 1. Isilah semua data secara leng 2. Pelapor mengisi kolom A dan 1 3. Kirim Formulir ke Pamsisinfos 4. Koordinator Tim Satgas dan 1 tindak lanjut hasil pelaporan.	B secara jelas				
A. Data pemohon					
Nama Lengkap :					
NRP/NIP/NIK :					
Bagian/Bidang :					
B. Uraian insiden / kelemahan sis	tem it				
Waktu dan Tanggal Insiden : Lokasi Insiden : Jenis Insiden / Kelemahan :					
Impact:					
	Pemberi Pernyataan / Pemohon				

Nama : Tanggal :



C. Tindak lanjut pelaporan (investigasi MR & tim)	
Permasalahan perlu ditindaklanjuti untuk <i>investigasi awal</i> Ya Tidak Alasan (jika ada) :	
Tim Perbaikan- jika diperlukan (atau lihat Business Continuity Team ata Tim Insiden SMKI)	и
Lokasi Emergency Operation Centre atau Crisis Centre- jika diperlukan	
Hasil Investigasi Masalah : (Nama & Tanggal :)	
Hasil Tindakan Perbaikan (Corrective Actions): (Nama & Tanggal:)	
D. Alating of hypoing and continuity along	
D. Aktivasi business continuity plan	
Permasalahan perlu ditindaklanjuti dengan Aktivasi Business Continuity Plan	
Ya Tidak Alasan (jika ada) :	
Business Continuity Team atau Tim Insiden SMKI	



Lokasi Emergency Operation Centre atau Crisis Centre					
Hasil Investigasi Masalah : (Nama & Tanggal :)				
Hasil Tindakan Perbaikan (<i>Corrective A</i> (Nama & Tanggal :	Actions) :)				
Membutuhkan Biaya Pemulihan (Jika	ada):				
Rincian Perbaikan : Besarnya Biaya :					
Analisis Akar Penyebab Masalah : (Nama & Tanggal :)				
(
Tindalan Danagahan (Proporting Acti	anal .				
Tindakan Pencegahan (<i>Preventive Actio</i> (Nama & Tanggal :)				
D. O	•.				
E. Status insiden / kelemahan sistem	1t				
Setelah melakukan penelusuran terhadap permasalahan dan melakukan analisa, dengan ini saya menyatakan bahwa insiden / kelemahan sistem statusnya adalah :					
	an sistem statusnya adalan :				
─ Closed					



Alasan (jika ada):

Tanda '	Tangan	Koordinator	Tim	Satgas	SMKI	Tanda '	Tangan	Ketua	Tim
Satgas	SMKI								

Nama :	Nama :
Tanggal :	Tanggal :



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI PUSAT DATA DAN INFORMASI LOGBOOK INSIDEN KEAMANAN INFORMASI

No. Dok	: LI/20B/VIII/2022/PUSDATIN
No. Rev	: 00
Tgl	: Agustus 2022
Hal	: 1

No	Nomor Laporan Insiden	Tanggal Laporan	Penanggung jawab	Permasalahan	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					